

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESA
WISATA PALGADING, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

ADHIS TITIAN NUR HUTAMI

NIM : 517100678

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESA
WISATA PALGADING, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

ADHIS TITIAN NUR HUTAMI

NIM : 517100678

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, MM

NIDN.0526125901

Pembimbing II

Angela Ariani, SH, MM.

NIDN.0530106001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN.0525047100

BERITA ACARA UJIAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESA
WISATA PALGADING, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

SKRIPSI

Oleh

ADHIS TITIAN NUR HUTAMI

NIM 517100678

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal: 13 Juli 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama	:	Dr. Dra Saryani, M.Si	:	
		(NIDN. 0517066001)	:	
Pembimbing I	:	Drs. Prihatno, M.M	:	
		(NIDN. 0526125901)	:	
Pembimbing II	:	Angela Ariani, SH , MM	:	
		(NIDN. 0530106001)	:	

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhis Titian Nur Hutami

NIM : 517100678

Prodi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata
Palgading, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis. Dan sepanjang pengetahuan penulis, penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun penulis melakukan Plagiarisme, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam penelitian terdahulu dan daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Adhis Titian Nur Hutami

NIM 517100678

MOTTO

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

(An Najm : 39)

Selesaikan apa yang sudah menjadi Kewajibanmu, jangan ditinggalkan. Seberapa beratnya pasti akan selesai juga jika dikerjakan dengan niat.

(Ibu Siti Nur Hikmah)

Lakukan dengan semestinya. Selagi dilakukan dengan niat dan keinginan pasti akan selesai sebagaimana mestinya. Terpenting adalah tekad yang kuat.

(Bapak Yatman)

Apabila kamu telah menyelesaikan sesuatu urusan. Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh pasti akan selesai dengan baik dan nikmati prosesnya.

(Teteh Zaiana Qonita R)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya dan kuasanya hingga saat ini anugerah yang diberikannya masih dapat kunikmati sehat lahir dan batin.
2. Kepada Kedua orang tua saya Bapak Suyatman dan Ibu Siti Nur Hikmah yang telah memberikan dukungan, doa, support lahir dan batin. Sehingga memberikan dorongan dan motivasi tersendiri kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Untuk adikku Dimas Rangga Prabowo terimakasih banyak sudah memberikan support dan doa terbaiknya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi,
4. Kepada Pembimbing Skripsi Bapak Prihatno dan Ibu Angela Ariani, terimakasih telah bersedia untuk membimbing penulis dan sampai akhirnya skripsi terselesaikan dengan baik.
5. Terimakasih untuk Bibi tercinta saya Bibi Septy dan bibi Fera yang sudah memberikan semangat serta dukungan.
6. Sahabat – sahabat saya Tete Zaiana, Atika, Rolin, Amin, Faradila, Narwes, Tedi, Femmy, Dwi atna dsb yang sudah memberikan dukungan, semangat serta doa.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi “Sarjana Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Palgading, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Angela Ariani, SH,MM selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Dra. Saryani, M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku Ketua Prodi Pariwisata yang telah membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Tumirah selaku Kepala Dukuh Palgading yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Desa Wisata Palgading.
6. Bapak Sumarjo selaku Ketua Desa Wisata Palgading yang sudah banyak memberikan banyak informasi data untuk penyusunan skripsi penulis.
7. Warga desa wisata Palgading yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke Adhistitian8@gmail.com

Yogyakarta, 09 Juli 2021

Adhis Titian Nur Hutami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pariwisata	8
a. Definisi Pariwisata	9
b. Jenis Pariwisata	9
2. Pemberdayaan	11
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	15
a. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat.....	19
4. Definisi Pengelolaan.....	21
5. Desa Wisata	21
a. Pengembangan Desa Wisata	25
6. Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>).	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29

C. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Teknik Cuplikan.....	36
D. Sumber Data.....	36
1. Data Primer.....	37
2. Data Sekunder	37
E. Metode Pengumpulan Data	37
1. Observasi	38
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi.....	39
4. Studi Pustaka.....	39
5. Pengumpulan Data Online/ <i>Internet Searching</i>	39
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Metode Analisis Data	40
1. Reduksi Data	41
2. Display.....	41
3. Penarikan Kesimpulan.....	41
4. Klasifikasi Data	42
H. Alur Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Palgading	44
1. Letak Geografis	44
2. Struktur Organisasi Desa Wisata Palgading.....	46
3. Kondisi Sosial Desa Palgading.....	46
4. Data Kunjungan Wisatawan Desa Palgading	49
5. Visi dan Misi Desa Wisata Palgading	50
a. Visi Desa Palgading	50
b. Misi Desa Wisata Palgading.....	50
B. Desa Wisata Palgading.....	50
1. Sejarah Desa Palgading	50
2. Sejarah Desa Wisata Palgading.....	51

3.	Struktur Kelembagaan Pengelolaan Desa Wisata Palgading	54
4.	Tujuan Desa Wisata Palgading.....	55
5.	Jaringan Kerja Sama.....	55
6.	Sarana dan Prasarana	55
C.	Identifikasi Potensi Desa Wisata Palgading.....	56
1.	Sarana Outbond	57
2.	<i>Camping Ground</i>	58
3.	Candi Palgading	59
4.	Mina Padi	59
5.	Pertanian	60
6.	View Perdesaan	60
7.	Rumah Penduduk	60
D.	4 Tahap Pemberdayaan Masyarakat dan pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Palgading.....	61
1.	Seleksi Lokasi	61
2.	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat	62
3.	Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	65
a.	Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata.....	65
b.	Pelatihan Kuliner (Jasa Boga)	65
c.	Pelatihan Kerajinan Menganyam, Pembuatan Kerajinan berbahan dasar tembaga dan Menjahit.	68
d.	Pelatihan Kepemanduan	70
e.	Pelatihan Wirausaha	71
f.	Pelatihan <i>Outbond</i>	71
g.	Pelatihan Tukang Bangunan.....	72
4.	Pemandirian Masyarakat	75
E.	Hasil Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Palgading	78
F.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Palgading.	83
a.	Faktor Pendukung	83
b.	Faktor Penghambat	85
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	86

B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Palgading Menurut Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Palgading Menurut Usia	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Palgading Menurut Pendidikan	47
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Palgading Menurut Mata Pencarian	48
Tabel 4.5 Data Kunjungan Wisatawan Desa Palgading.....	49
Tabel 4.6 Anggota Kelompok Katering Desa Palgading	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Sinduharjo	44
Gambar 4.2 Peta Wilayah Desa Palgading	45
Gambar 4.3 Desa Wisata Palgading.....	52
Gambar 4.4 Sarana Outbond	57
Gambar 4.5 Camping Ground	58
Gambar 4.6 Candi Palgading	58
Gambar 4.7 Mina Padi	59
Gambar 4.8 Kegiatan Sosialisasi	71
Gambar 4.9 Pelatihan Jasa Boga	68
Gambar 4.10 Pelatihan Menganyam	70
Gambar 4.11 Pelatihan Tukang Bangunan.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian dari STP AMPTA

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Desa Palgading

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA PALGADING, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Palgading, 2) hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Palgading, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengelola Desa atau Ketua Desa Wisata Palgading, masyarakat Desa Palgading Ibu Dukuh Desa Palgading. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data yang berfokus pada display dan penarikan kesimpulan. Uji Keabsahan data yang digunakan adalah teknik Trianggulasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Palgading dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu seleksi lokasi, Sosialisasi Pemberdaayaan Masyarakat, Proses Pemberdayaan Masyarakat dan Pemandirian Masyarakat. 2) Hasil dari pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Palgading adalah peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat. 3) Faktor yang mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Palgading yaitu semangat pengurus dan masyarakat yang terlibat, kemampuan pengelola dalam menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk pengembangan Desa Wisata Palgading dan sikap gotong royong masyarakat Desa Palgading yang masih terasa kuat. Adapun faktor yang menghambat proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Palgading yaitu kecemburuan sosial di masyarakat, kurangnya aparatur desa palgading dalam menyelesaikan konflik di tengah masyarakat yang disebabkan kecemburuan sosial, kesibukan warga desa dan kurangnya rasa untuk berkembang untuk anak muda desa palgading.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Desa Wisata, Desa Wisata Palgading.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia menjadi prioritas utama selain karena faktor *viral* atau sesuatu yang menjadi perbincangan di khalayak umum, banyak permasalahan seperti rendahnya pendapatan negara yang dihadapi sehubungan dengan pembangunan dibidang ekonomi. Pembangunan ekonomi yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian baik dalam skala regional atau kerjasama antara suatu daerah dengan daerah lain maupun nasional atau kerjasama ditingkat nasional. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam pembangunan, karena sumber daya manusia yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah dalam hidupnya yang kemudian akan berdampak pada pengangguran, oleh karena itu pengembangan maupun pemberdayaan manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan. Pemberdayaan adalah sebuah “proses menjadi” bukan sebuah “proses instan”. Dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah proses menyeluruh, suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan,

keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan modal pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat serta martabat sebagian dari masyarakat kita yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Tantangan yang dihadapi umat manusia dewasa ini adalah perubahan peradaban yang terjadi dalam waktu cepat, dengan skala besar dan secara substansi mendasar. Perubahan menimbulkan ketidak pastian dan konflik sebagai peluang tetapi juga sekaligus mendatangkan masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembangunan menimbulkan perubahan keadaan dan pergeseran peran pelaku, serta ada yang diuntungkan dan dirugikan. Peran pembangunan pariwisata berperan bagi negara pada garis besarnya berlandaskan pada tiga segi ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan memperkenalkan kebudayaan pada wisatawan. Pembangunan kepariwisatawan upaya untuk memanfaatkan objek wisata dan daya tarik wisata.

Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan

sektor ini dengan mengambil langkah-langkah seperti memberikan dana berupa dana desa untuk kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini merupakan modal untuk mengembangkan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang besar. Pemandangan alam gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, goa, dan pantai merupakan sumberdaya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Dengan demikian, perekonomian negara dapat meningkat seiring meningkatnya sektor pariwisata.

Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigm*). Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism - CBT*) merupakan model pengembangan wisata yang mengedepankan peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata. *CBT* menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan, sehingga manfaat kepariwisataan sepenuhnya diperuntukkan bagi masyarakat lokal. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar.

Pariwisata berbasis masyarakat tidak berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu diletakkan dalam konteks kerjasama masyarakat secara global. Tantangan untuk mewujudkan pariwisata yang berbasis masyarakat adalah yang sungguh sungguh dilakukan oleh individu untuk melakukan pengelolaan pada wisata tersebut. Desa wisata kawasan pedesaan yang mempunyai karakteristik tertentu yang kemudian dikemas secara apik untuk menarik minat pengunjung. Karakteristik tersebut menjadi tujuan dan menarik minat pengunjung itu sendiri.

Desa Wisata yang terletak di Kabupaten Sleman adalah Desa Wisata Palgading yang dipilih karena dekat dengan pusat perkotaan dan letaknya sangat strategis serta mempunyai fasilitas pendukung seperti Spot foto, *Camping Ground*, *Outbond*, Susur sungai dan *Toilet*. Desa Wisata Palgading masyarakatnya mempunyai ide dan inovasi untuk membuat suatu kerajinan tangan yaitu berbahan dasar dari Kuningan maupun tembaga serta anyaman dari bambu. Masyarakat di desa Palgading sangat berperan pada pembangunan desa wisata selain itu Ibu Tumirah selaku Kepala Dukuh desa Palgading memberikan arahan dan dorongan atas berdirinya Desa Wisata. Dengan melihat semakin banyaknya ide pikiran dan kreatif pemuda banyak membuat inovasi yang terbaru. Ibu Tumirah mendirikan *Camping Ground* untuk dijadikan tempat wisata dengan melalui persetujuan pemerintah karena pemerintah mempunyai program anggaran dana untuk dijadikan pariwisata untuk destinasi pengembangan masyarakat dan masyarakat berperan penting dalam destinasi tersebut.

Langkah dari berdirinya desa wisata untuk memberdayakan masyarakat setempat dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa tersebut semua masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan Desa Wisata.

Mata pencaharian sebagian besar dari masyarakat Desa Palgading adalah sebagai pedagang dan bertani, dibawah kepemimpinan Ibu Tumirah selaku Kepala Dukuh desa Palgading. Dalam pemberdayaan masyarakat seperti desa wisata Palgading tidak dikenakan biaya masuk dan jika ingin mendirikan tenda untuk berkemah cukup membayar Rp.15.000/tenda saja dan uang parkir Rp.3.000, lalu bagaimana untuk perawatan pengelolaan *Camping Ground* jika untuk masuk tempat wisata tidak dikenakan biaya tetapi banyak tempat tempat baru untuk dijadikan spot foto. Untuk masyarakat yang mengelola *Camping Ground*. Wisatawan akan merasa nyaman dan betah apabila di objek wisata terdapat sarana dan prasarana yang lengkap. Hal ini bertentangan dengan apa yang ada di Desa Wisata Palgading dimana sarana dan prasarana belum tersedia secara maksimal. Selama ini pengembangan potensi wisata yang ada berasal dari dana swadaya masyarakat.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Palgading, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

A. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pada penelitian ini yaitu penulis lebih memfokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Palgading.
2. Bagaimana hasil Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Palgading dalam Pengelolaan Desa Wisata Palgading ?

B. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Palgading Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Pengelola Desa Wisata Palgading ataupun Masyarakat Desa Wisata Palgading

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola desa wisata untuk membuat kebijakan dan keputusan dalam pengelolaan Desa Wisata Palgaing serta bahan pertimbangan dan acuan dalam membuat program-program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta

Dapat memberikan serta menambah pengetahuan baru mengenai ruang lingkup pariwisata yang luas diantaranya adalah Desa Wisata Palgading Sleman Yogyakarta.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan literatur dan informasi bagi penulis dan menambah khasanah keilmuan tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata serta sebagai sarana untuk mempelajari, mengaplikasikan serta meningkatkan ilmu pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan.